BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 38 orang. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuisioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (Sistem Inventory) dan variabel Y (Kinerja Karyawan). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi.

Data-data responden yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis secara deskriptif. Data lain yang diperoleh dari studi pustaka akan digunakan sebagai data sekunder untuk melengkapi dan mendukung data primer.

4.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini kan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan, yaitu data responden dan data penelitian mengenai Pengaruh Sistem Informasi Inventory Gudang Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Gudang PT. Timur Raya Karya Mandiri.

4.1.1 Karakteristik Responden

Berikut ini akan digambarkan mengenai data responden yang merupakan karyawan pada PT. Timur Raya Karya Mandiri Cabang Bandung. Data responden tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, status, usia, pendidikan dan lama bekerja.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	f	%
1	Laki-laki	25	65.79
2	Perempuan	13	34.21
Jumlah		38	100.00

Tabel di atas menggambarkan jenis kelamin responden. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 25 orang (65.79%) adalah laki-laki dan 13 orang (34.21%) adalah perempuan. Jumlah laki-laki lebih banyak dari perempuan karena bagian gudang lebih banyak membutuhkan tenaga untuk mengangkut barang yang besar dan ini membutuhkan tenaga laki-laki sedangkan untuk perempuan ditempatkan pada bagian stock barang yang memerlukan ketelitian dalam menghitung**.**

Tabel 4.2
Status Responden

No	Status	f	%
1	Menikah	22	57.89
2	Belum Menikah	16	42.11
Jumlah		38	100.00

Tabel di atas menggambarkan status responden. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 22 orang (57.89%) adalah menikah dan 16 orang (42.11%) adalah belum menikah**.** Bagi yang sudah menikah mereka lebih memilih untuk pulang lebih awal karena mempunyai tanggung jawab sedangkan yang belum menikah mereka lebih sering diandalkan untuk kerja lembur.

Tabel 4.3
Usia Responden

No	Usia	f	%
1	< 20 tahun	7	18.42
2	20 - 29 tahun	13	34.21
3	30 - 39 tahun	9	23.68
4	40 - 49 tahun	4	10.53
5	> 50 tahun	5	13.16
Jumlah		38	100.00

Tabel di atas menggambarkan usia responden. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 7 orang (18.42%) berusia kurang dari 20 tahun, sebanyak 13 orang (34.21%) berusia antara 20 sampai 29 tahun, sebanyak 9 orang (23.68%) berusia antara 30 sampai 39 tahun, sebanyak 4 orang (10.53%) berusia antara 40 sampai 49 tahun, sedangkan 5 orang lainnya (13.16%) berusia lebih dari 50 tahun. Di bagian gudang khusus nya lebih di utamkan yang masih berusia diatas 20 tahun atau dibawah 20 tahun ini dimaksudkan karena mereka lebih cekatan dalm

menyelesaikan pekerjaannya seperti penginputan data barang dan mengangkut barang drum-drum oli yang berukuran besar sedangkan yang berusia di atas 30 dan 40 tahun tidak dan bagi mereka yang sudah berumur lebih dari 30 tahun akan di tempatkan di stock barang dan pembelian.

Tabel 4.4
Pendidikan Responden

No	Pendidikan	f	%
1	SMA	7	18.42
2	SMK/ STM	11	28.95
3	Diploma (D3)	11	28.95
4	Strata Satu (S1)	9	23.68
5	Strata Dua (S2)	0	0.00
Jumlah		38	100.00

Tabel di atas menggambarkan pendidikan responden. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 7 orang (18.42%) berpendidikan SMA, masing-masing sebanyak 11 orang (28.95%) berpendidikan SMK/ STM dan Diploma (D3), sedangkan 9 orang lainnya (23.68%) berpendidikan strata satu (S1). Sebanyak 5 orang perempuan dan 8 orang laki-laki lulusan S1 dan diploma 3 ditempatkan di bagian penginputan data barang karena ini memerlukan keahlian dalam mengoperasikan software sistem inventory gudang sedangkan sisanya yang berjumlah 25 orang di sebar di bagian stock barang dan pembelian.

Tabel 4.5
Lama Bekerja Responden

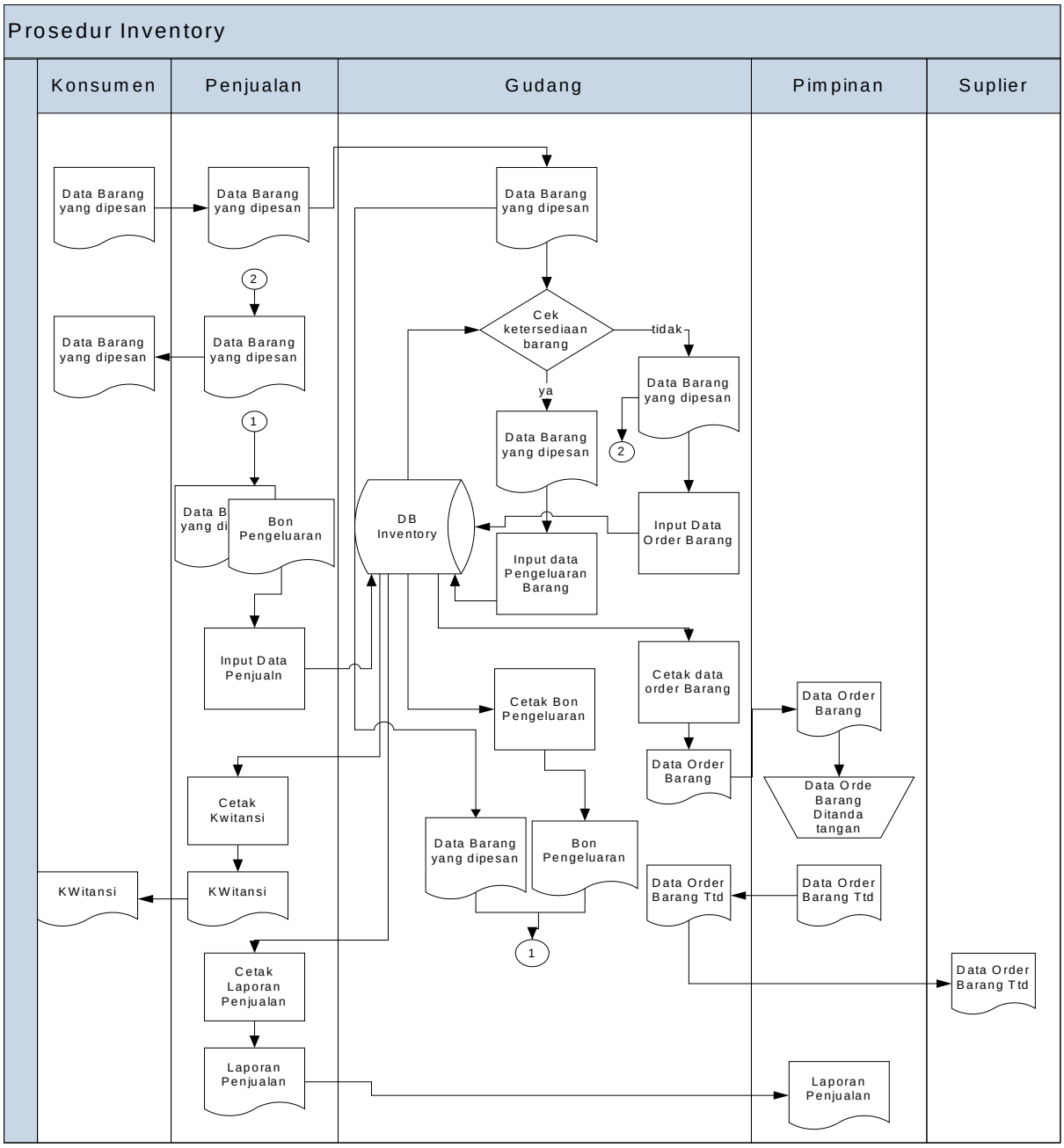
No	Lama Bekerja	f	%
1	< 5 tahun	8	21.05
2	5 - 15 tahun	16	42.11
3	16 - 25 tahun	8	21.05
4	26 - 35 tahun	0	0.00
5	> 35 tahun	6	15.79
Jumlah		38	100.00

Tabel di atas menggambarkan lama bekerja responden. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masing-masing sebanyak 8 orang (21.05%) lama bekerja kurang dari 5 tahun dan antara 16 sampai 25 tahun, sebanyak 16 orang (42.11%) lama bekerja 5 sampai 15 tahun, sedangkan 6 orang lainnya (15.79%) lama bekerja lebih dari 35 tahun. Orang yang sudah bekerja lebih dari 35 tahun cenderung menurun kinerja nya oleh karena itu perusahaan terus melakukan regenerasi agar kinerja karyawan bagian gudang terus meningkat terbukti dari data di atas sebanyak 24 orang yang telah bekerja kurang dari 5 tahun dan lebih dari 5 tahun.lebih banyak dari merka yang sudah bekerja di atas 16 tahun dan 35 tahun.

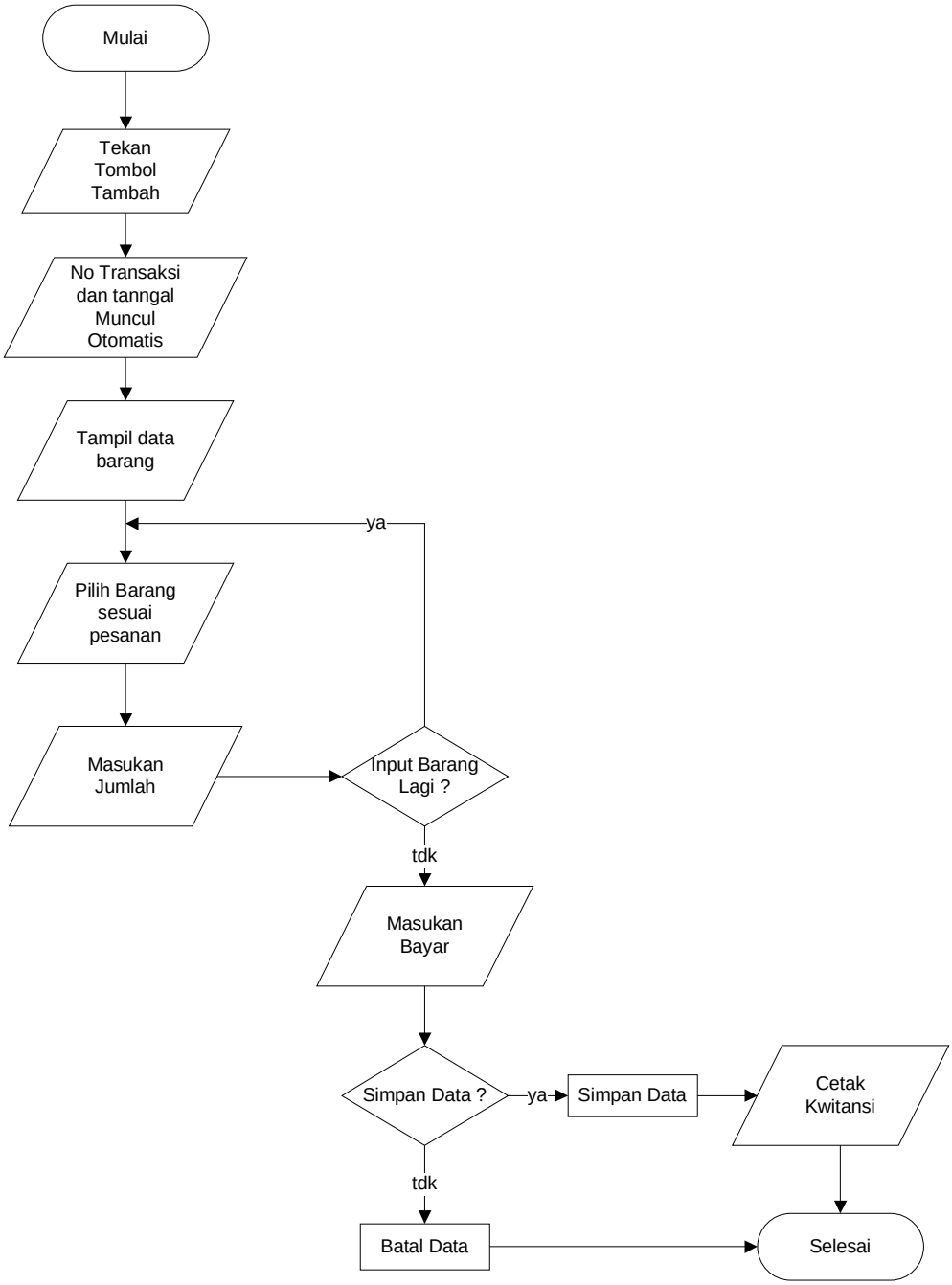
4.1.2 Sistem Informasi Inventory Gudang yang Berjalan di PT. Timur Raya Karya Mandiri Cabang Bandung.

Disini akan dijelaskan mengenai sistem inventory berjalan di bagian gudang PT. TIMURRAYA KARYA MANDIRI. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar **4.1 , 4.2,** dan **4.3.**

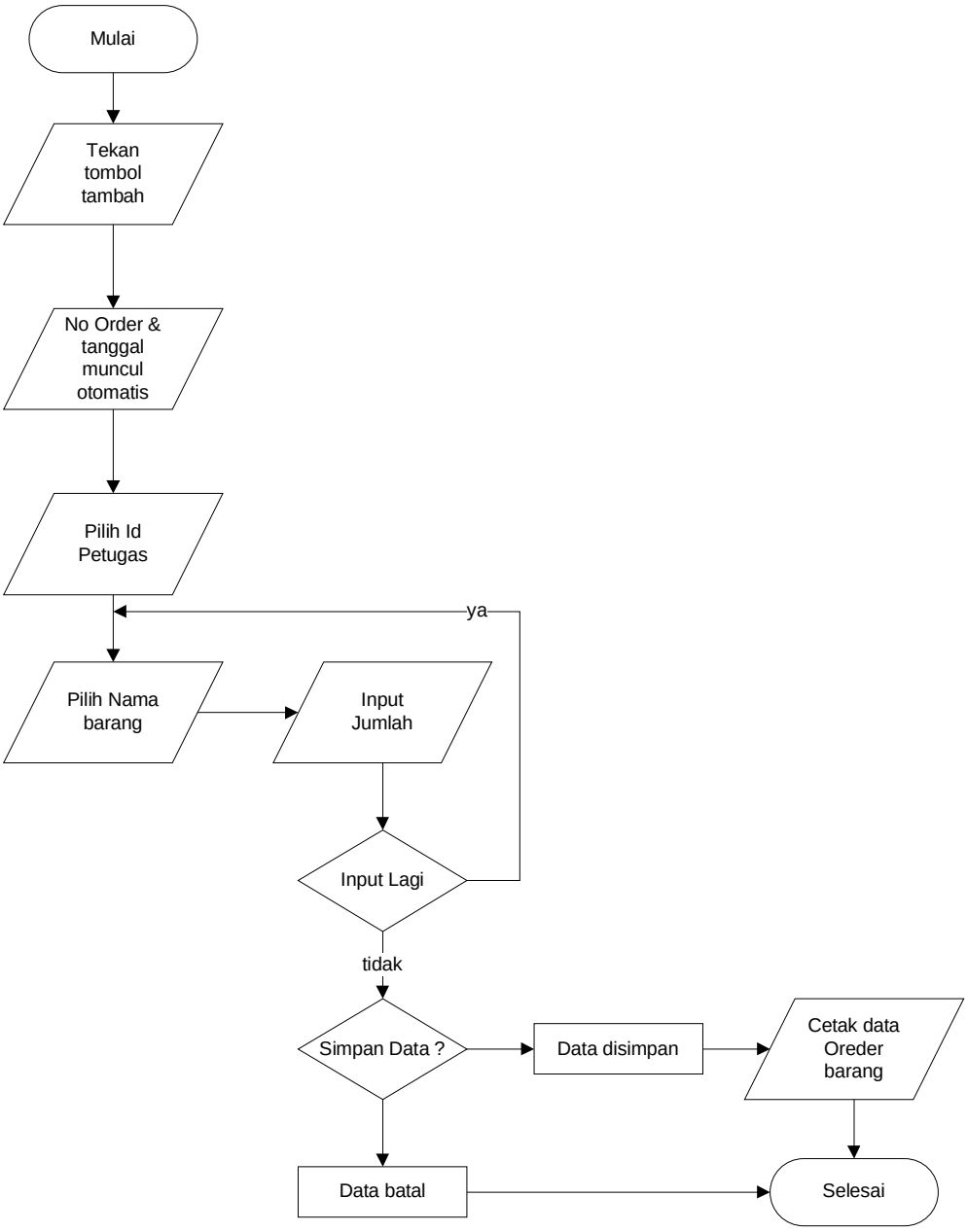
Konsumen Memberikan data pesanan kepada bagian penjualan kemudian data tersebut di berikan kepada bagian gudang. Bagian gudang mengecek ketersediaan barang yang di pesan. Jika barang tersebut tersedia maka bagian gudang akan membuat bon pengeluaran barang. Bon pengeluaran barang dan data pesanan di berikan ke bagian penjualan untuk dicatat pada transaksi penjualan. Kemudian bagian penjualan membuatkan kwitansi dan kwitansi tersebut di berikan kepada konsumen. Jika barang tidak tersedia maka bagian gudang akan membuatkan data order barang. Kemudian data order barang tersebut di berikan kepada pimpinan untuk di tanda tangan setelah itu bagian gudang akan memberikan data order barang kepada supplier.



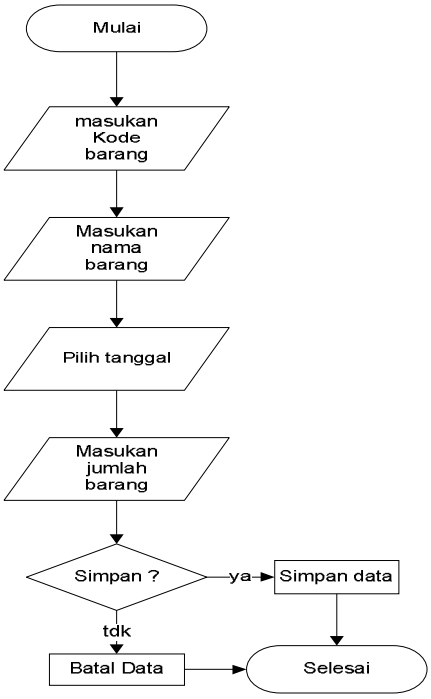
Gambar 4.1 Flowmap Sistem Inventory 2009 Yang Berjalan



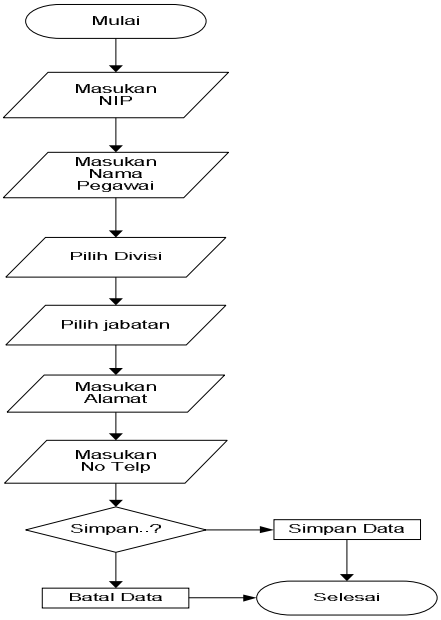
Gambar 4.2 Main menu input sub penjualan



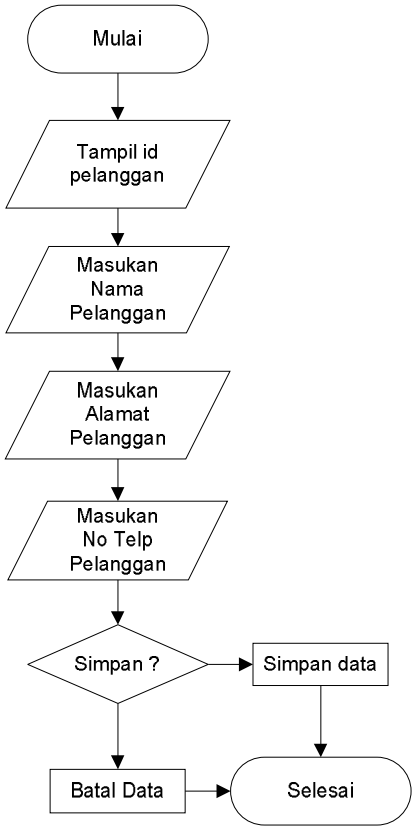
Gambar 4.3 Main menu input sub order barang



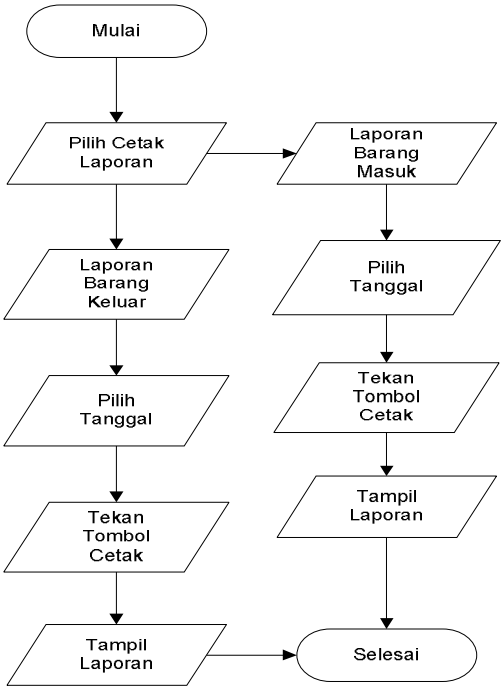
Gambar 4.4 Main menu master sub data barang



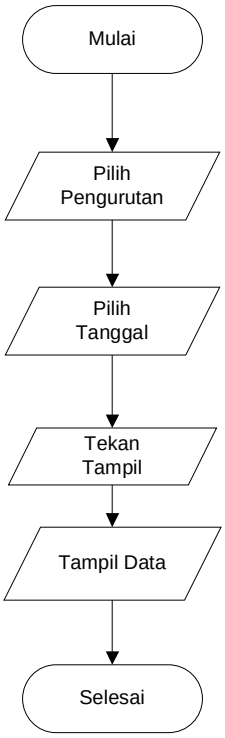
Gambar 4.5 Main menu master sub data pegawai



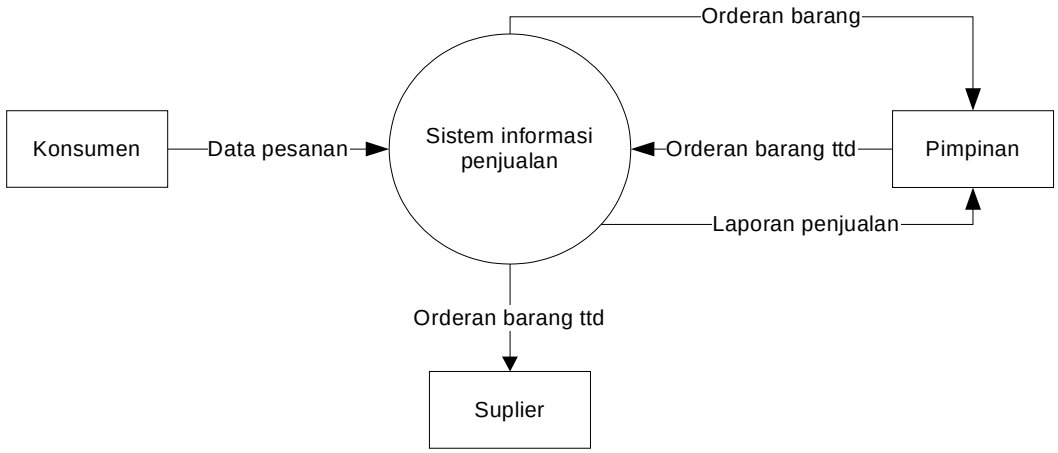
Gambar 4.6 Main menu master sub data pelanggan



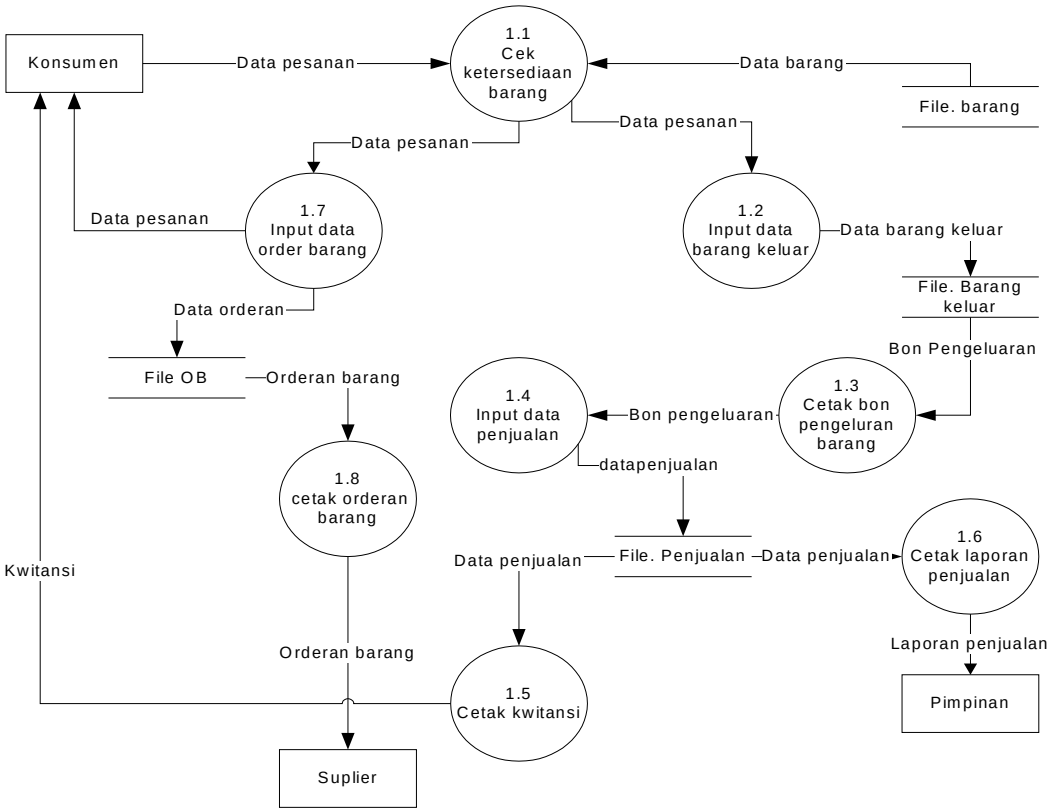
Gambar 4.7 Main menu laporan



Gambar 4.8 Main menu reindex

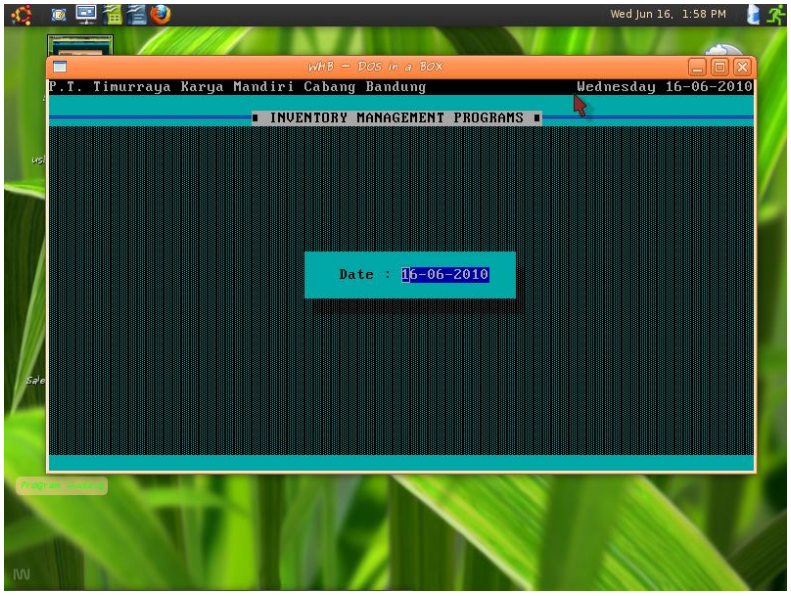


Gambar 4.9 Diagram Konteks Sistem Inventory Gudang Yang Sedang Berjalan



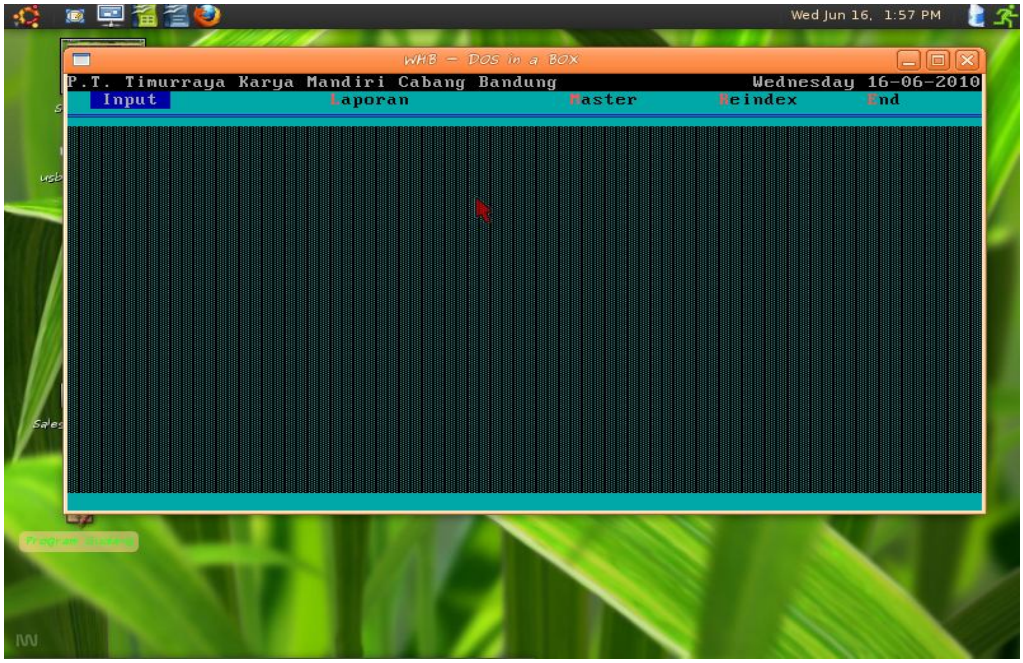
Gambar 4.10 DFD Sistem Inventory Gudang Yang Sedang Berjalan

Untuk mengetahui tampilan dari sistem informasi inventory Gudang dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini. Gambar 4.4 merupakan tampilan awal dari sistem informasi inventory Gudang dimana setiap pemakai harus menginputkan tanggal dan Tahun terlebih dahulu.



Gambar 4.11 Tampilan awal Inventory Gudang

Setelah user memasukkan Tanggal dan tahun dengan benar maka keluar tampilan utama dari sistem informasi inventory gudang yang dapat dilihat pada gambar 4.5 di bawah ini. menu-menu utama dari sistem informasi inventory terdiri dari Input data barang, laporan, Master, Reindex dan keluar.



Gambar 4.12 Tampilan menu utama Inventory Gudang

Fungsi Dari Sub Menu program inventory gudang adalah sebgai berikut:

Input: Menu Untuk Memasukkan data dan jumlah barang yang masuk setiap minggu nya berdasarkan Nama dan Kode, tanggal barang tersebut masuk ke bagian gudang.

Laporan: Untuk mencetak laporan barang masuk dan keluar barang yang tersedia di gudang setiap minggu dan jumlah barang yang masih tersedia.

Master: Menu untuk melihat data barang sceara keseluruhan baik dari nama, kode, tanggal masuk, jumlah barang.

Reindex: Dalam sub menu ini user bagian gudang dapat meyusun ulang data barang yang masuk ke gudang berdasarkan waktu barang tersebut masuk.

End: Sub menu ini untuk keluar dari aplikasi invntory gudang.

4.1.3 Implementasi sistem informasi inventory berdasarkan tanggapan responden.

Tabel 4.6
SI Inventory Gudang beroperasi dengan sempurna dan dapat digunakan sesuai dengan permintaan dan order barang

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	25	65.79
Setuju	9	23.68
Cukup	4	10.53
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory Gudang beroperasi dengan sempurna dan dapat digunakan sesuai dengan permintaan dan order barang. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 25 orang (65.79%) menyatakan sangat setuju, 9 orang (23.68%) menyatakan setuju dan 4 orang lainnya (10.53%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory Gudang beroperasi dengan sempurna dan dapat digunakan sesuai dengan permintaan order barang dan juga SI inventory sangat user friendly terlihat dari banyaknya jumlah karyawan yang sangat setuju.

Tabel 4.7
SI Inventory Gudang dapat dioperasikan untuk memproses jumlah permintaan barang sesuai dengan permintaan dan jumlah order dari konsumen

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	21	55.26
Setuju	12	31.58
Cukup	5	13.16
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory Gudang dapat dioperasikan untuk memproses jumlah permintaan barang sesuai dengan permintaan dan jumlah order dari konsumen. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 21 orang (55.26%) menyatakan sangat setuju, 12 orang (31.58%) menyatakan setuju dan 5 orang lainnya (13.16%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory Gudang dapat dioperasikan untuk memproses jumlah permintaan barang sesuai dengan permintaan dan jumlah order dari konsumen dan ini ditunjang oleh tingginya order yang masuk sehubungan dengan permintaan barang**.**

Tabel 4.8
SI Inventory Gudang mampu memproses permintaan barang secara tepat

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	23	60.53
Setuju	10	26.32
Cukup	5	13.16
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory Gudang mampu memproses permintaan barang secara tepat. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 23 orang (60.53%) menyatakan sangat setuju, 10 orang (26.32%) menyatakan setuju dan 5 orang lainnya (13.16%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory Gudang mampu memproses permintaan barang secara tepat selain itu dampak lainnya adalah pekerjaan karyawan bagian gudang menjadi lebih cepat dan alur permintaan barang dari konsumen pun menjadi lancar.

Tabel 4.9
SI Inventory Gudang dapat memantau jumlah order secara tepat

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	20	52.63
Setuju	15	39.47
Cukup	3	7.89
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory Gudang dapat memantau jumlah order secara tepat. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 20 orang (52.63%) menyatakan sangat setuju, 15 orang (39.47%) menyatakan setuju dan 3 orang lainnya (7.89%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory Gudang dapat memantau jumlah order secara tepat dan order sheet dari konsumen pun menjadi tidak terhambat dan pengerjaan order sesuai dengan jumlah pesanan dari konsumen.

Tabel 4.10
SI Inventory Gudang dapat memantau jumlah barang yang dipesan untuk sekali transaksi order

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	16	42.11
Setuju	14	36.84
Cukup	8	21.05
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory Gudang dapat memantau jumlah barang yang dipesan untuk sekali transaksi order. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 16 orang (42.11%) menyatakan sangat setuju, 14 orang (36.84%) menyatakan setuju dan 8 orang lainnya (21.5%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory Gudang dapat memantau jumlah barang yang dipesan untuk sekali transaksi order dan jumlah barang yang dipesan selalu tepat seperti permintaan konsumen ini ditunjang oleh kinerja dan SDM yang selalu dibekali pelatihan untuk mengoperasikan SI inventory.

Tabel 4.11
SI Inventory Gudang dapat mencatat berapa kali order permintaan yang telah selesai dikerjakan dalam satu waktu

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	19	50.00
Setuju	10	26.32
Cukup	9	23.68
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory Gudang dapat mencatat berapa kali order permintaan yang telah selesai dikerjakan dalam satu waktu. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 19 orang (50.00%) menyatakan sangat setuju, 10 orang (26.32%) menyatakan setuju dan 9 orang lainnya (23.68%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory Gudang dapat mencatat berapa kali order permintaan yang telah selesai dikerjakan dalam satu waktu dan angka 50.00% menunjukkan bahwa SI inventory sesuai dengan harapan dari karyawan bagian gudang sehingga order perminttan barang menjadi lebih cepat dan akurat.

Tabel 4.12
SI Inventory Gudang dapat memproses order permintaan secara tepat sesuai dengan pesanan

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	25	65.79
Setuju	8	21.05
Cukup	5	13.16
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory Gudang dapat memproses order permintaan secara tepat sesuai dengan pesanan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 25 orang (65.79%) menyatakan sangat setuju, 8 orang (21.05%) menyatakan setuju dan 5 orang lainnya (13.16%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory Gudang dapat memproses order permintaan secara tepat sesuai dengan

pesanan dan ini dibuktikan oleh 25 orang yang sangat setuju menurut mereka order pesanan selelu lancar dan proses pengiriman barang selalu tepat seperti permintaan konsumen

Tabel 4.13
SI Inventory Gudang dapat memproses order permintaan berdasarkan urutan pemesanan barang

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	25	65.79
Setuju	9	23.68
Cukup	4	10.53
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory Gudang dapat memproses order permintaan berdasarkan urutan pemesanan barang. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 25 orang (65.79%) menyatakan sangat setuju, 9 orang (23.68%) menyatakan setuju dan 4 orang lainnya (10.53%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory Gudang dapat memproses order permintaan berdasarkan urutan pemesanan barang selain itu menurut para karyawan bagian gudang urutan pemesanan selalu sesuai dengan urutan konsumen yang memesan barang.

Tabel 4.14
SI Inventory Gudang dapat mengetahui kesalahan bila order tidak sesuai dengan permintaan

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	19	50.00
Setuju	12	31.58
Cukup	7	18.42
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory Gudang dapat mengetahui kesalahan bila order tidak sesuai dengan permintaan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 19 orang (50.00%) menyatakan sangat setuju, 12 orang (31.58%) menyatakan setuju dan 7 orang lainnya (18.42%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory Gudang dapat mengetahui kesalahan bila order tidak sesuai dengan permintaan dan dengan terus dikembangkannya SI inventory dan penambahan beberapa fitur interface yang memudahkan karyawan sehingga kesalahan dapat diminimalisir.

Tabel 4.15
SI Inventory dapat memperkirakan jumlah barang yang mulai habis (*stock out*)

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	26	68.42
Setuju	9	23.68
Cukup	3	7.89
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory dapat memperkirakan jumlah barang yang mulai habis (*stock out*). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 26 orang (68.42%) menyatakan sangat setuju, 9 orang (23.68%) menyatakan setuju dan 3 orang lainnya (7.89%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory dapat memperkirakan jumlah barang yang mulai habis (*stock out*) dan dengan penambahan fitur sub menu master yang memudahkan pemantauan jumlah barang yang akan habis sehingga karyawan bagian gudang dapat dengan cepat menstock barang kembali

Tabel 4.16
SI Inventory dapat memantau keadaan barang yang disimpan di gudang berdasarkan urutan penyimpanan barang ke gudang

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	26	68.42
Setuju	9	23.68
Cukup	3	7.89
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory dapat memantau keadaan barang yang disimpan di gudang berdasarkan urutan penyimpanan barang ke gudang. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 26 orang (68.42%) menyatakan sangat setuju, 9 orang (23.68%) menyatakan setuju dan 3 orang lainnya (7.89%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory dapat memantau keadaan barang yang disimpan di gudang berdasarkan urutan penyimpanan barang ke gudang. Juga

karena penambahan fitur sub menu master dan sub menu reindex keadaan barang digudang menjadi lebih terpantau karena penyimpanan barang kegudang berdasarkan saat barang itu sampai sehingga menghindari barang seperti additive menjadi kadaluarsa**.**

Tabel 4.17
SI Inventory dapat memantau total barang yang tersedia di gudang setiap minggu

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	27	71.05
Setuju	5	13.16
Cukup	6	15.79
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai SI Inventory dapat memantau total barang yang tersedia di gudang setiap minggu. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 27 orang (71.05%) menyatakan sangat setuju, 5 orang (13.16%) menyatakan setuju dan 6 orang lainnya (15.79%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa SI Inventory dapat memantau total barang yang tersedia di gudang setiap minggu dan ini bertujuan agar stock barang tidak habis sehingga ini tidak menggangu karyawan ketika sewaktu-waktu ada barang yang habis digudang dan kinerja mereka pun dapat meningkat dan tidak terganggu**.**

Untuk mengetahui tanggapan responden secara keseluruhan untuk variabel Sistem Informasi Inventory, maka dibuat pengkategorian terlebih dahulu. Berikut ini adalah tabel rekap skor untuk setiap pertanyaan di variabel Sistem Informasi Inventory.

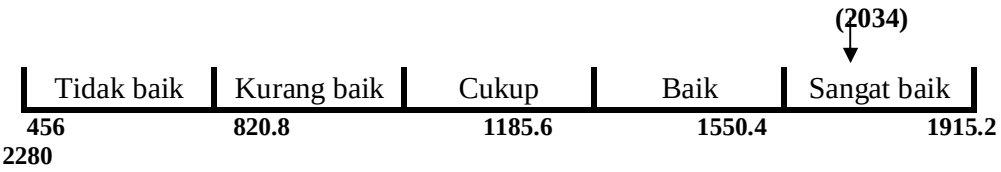
Tabel 4.18
Akumulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Sistem Informasi Inventory

No	Pertanyaan	Skor Total	Skor Ideal
1	SI Inventory Gudang beroperasi dengan sempurna dan dapat digunakan sesuai dengan permintaan dan order barang	173	190
2	SI Inventory Gudang dapat dioperasikan untuk memproses jumlah permintaan barang sesuai dengan permintaan dan jumlah order dari konsumen	168	190
3	SI Inventory Gudang mampu memproses permintaan barang secara tepat	170	190
4	SI Inventory Gudang dapat memantau jumlah order secara tepat	169	190
5	SI Inventory Gudang dapat memantau jumlah barang yang dipesan untuk sekali transaksi order	160	190
6	SI Inventory Gudang dapat mencatat berapa kali order permintaan yang telah sesuai dikerjakan dalam satu waktu	162	190
7	SI Inventory Gudang dapat memproses order permintaan secara tepat sesuai dengan pesanan	172	190
8	SI Inventory Gudang dapat memproses order permintaan berdasarkan urutan pemesanan barang	173	190
9	SI Inventory Gudang dapat mengetahui kesalahan bila order tidak sesuai dengan permintaan	164	190
10	SI Inventory dapat memperkirakan jumlah barang yang mulai habis (*stock out*)	175	190
11	SI Inventory dapat memantau keadaan barang yang disimpan di gudang berdasarkan urutan penyimpanan barang ke gudang	175	190
12	SI Inventory dapat memantau total barang yang tersedia di gudang setiap minggu	173	190
Total Skor		**2034**	
Persentase Skor		**89,21%**	

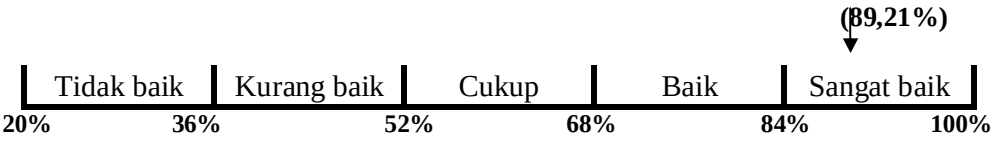
Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel Sistem Informasi Inventory. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada

tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk variabel Sistem Informasi Inventory adalah 2034. Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 12 x 38 = 2280
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 12 x 38 = 456
- Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5
  = (2280 – 456) : 5
  = 364,8
- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%
  = (2034 : 2280) x 100%
  = 89,21%



Gambar 4.13 Garis Kontinum Variabel Sistem Informasi Inventory



Gambar 4.14 Garis Kontinum Variabel Sistem Informasi Inventory

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 1 sampai dengan 12 adalah 2280. Dari perhitungan dalam tabel

menunjukkan nilai yang diperoleh 2034 atau 89,21% dari skor ideal yaitu 2280. Dengan demikian Sistem Informasi Inventory berada pada kategori sangat baik.

4.1.4 Implementasi kinerja karyawan berdasarkan tanggapan responden.

Tabel 4.19
Mampu mengoperasikan SI Inventory gudang dengan teliti saat bekerja sehingga order dapat terpenuhi dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	17	44.74
Setuju	13	34.21
Cukup	8	21.05
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai mampu mengoperasikan SI Inventory gudang dengan teliti saat bekerja sehingga order dapat terpenuhi dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 17 orang (44.74%) menyatakan sangat setuju, 13 orang (34.21%) menyatakan setuju dan 8 orang lainnya (21.05%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan mampu mengoperasikan SI Inventory gudang dengan teliti saat bekerja sehingga order dapat terpenuhi dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan. Dan 30 karywan yang dengan kategori “sangat setuju” dan “setuju” menyadari bahwa ketelitian sangat mempengaruhi

kinerja mereka dan atasan mereka menjadi puas dengan kualitas kinerja mereka. Sedangkan sisanya yang berjumlah 8 orang lebih memilih kecepatan penyelesian pekerjaan dibanding ketelitian.

Tabel 4.20
Pernah melakukan kesalahan saat mengoperasikan SI Inventory sehingga order dari konsumen tidak terpenuhi dan ini menurunkan kualitas kinerjanya

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	0	0.00
Setuju	0	0.00
Cukup	0	0.00
Tidak setuju	6	15.79
Sangat tidak setuju	32	84.21
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai pernah melakukan kesalahan saat mengoperasikan SI Inventory sehingga order dari konsumen tidak terpenuhi dan ini menurunkan kualitas kinerjanya. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 6 orang (15.79%) menyatakan tidak setuju dan 32 orang lainnya (84.21%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan tidak pernah melakukan kesalahan saat mengoperasikan SI Inventory sehingga order dari konsumen tidak terpenuhi dan ini menurunkan kualitas kinerjanya. Inipun ditunjang oleh pelatihan tentang SI inventory yang cukup dan sosialisasi tentang pengembangan yang berkelanjutan terhadap SI inventory sehingga para karyawan dapat mengikuti perkembangan SI.

Tabel 4.21
Selalu mengoperasikan SI Inventory sesuai dengan aturan, standar dan skema dari perusahaan

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	19	50.00
Setuju	11	28.95
Cukup	7	18.42
Tidak setuju	1	2.63
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai selalu mengoperasikan SI Inventory sesuai dengan aturan, standar dan skema dari perusahaan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 19 orang (50.00%) menyatakan sangat setuju, 11 orang (28.95%) menyatakan setuju, 7 orang (18.42%) menyatakan cukup dan 1 orang lainnya (2.63%) menyatakan tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan selalu mengoperasikan SI Inventory sesuai dengan aturan, standar dan skema dari perusahaan. Jumlah 37 karyawan yang konsisten dengan aturan dan standar dari perusahaan dalam mengopersikan SI inventory menunjukkan bahwa mereka ingin meningkatkan kinerja nya dengan mengikuti aturan dan standar dari perusahaan berarti mempermudah pekerjaan mereka sedangkan 1 karyawan yang memilih tidak setuju menunjkaan bahwa dia tidak konsisten dengan aturan dan memperlambat kinerja nya.

Tabel 4.22
Selalu memantau jalannya SI Inventory gudang berikut data jumlah ordernya secara tepat

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	22	57.89
Setuju	9	23.68
Cukup	7	18.42
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai selalu memantau jalannya SI Inventory gudang berikut data jumlah ordernya secara tepat. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 22 orang (57.89%) menyatakan sangat setuju, 9 orang (23.68%) menyatakan setuju dan 7 orang lainnya (18.42%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan selalu memantau jalannya SI Inventory gudang berikut data jumlah ordernya secara tepat dan berdasarkan tanggapan 57.89% sangat setuju dapat disimpulkan bahwa setengah dari karyawan gudang bertanggung jawab atas alur order barang sehingga order dikerjakan secara tepat.

Tabel 4.23
Memiliki skill dan keahlian untuk mengoperasikan SI Inventory, sehingga dia dapat memantau jumlah barang yang dipesan

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	17	44.74
Setuju	13	34.21
Cukup	8	21.05
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai memiliki skill dan keahlian untuk mengoperasikan SI Inventory, sehingga dia dapat memantau jumlah barang yang dipesan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 17 orang (44.74%) menyatakan sangat setuju, 13 orang (34.21%) menyatakan setuju dan 8 orang lainnya (21.05%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan memiliki skill dan keahlian untuk mengoperasikan SI Inventory, sehingga dia dapat memantau jumlah barang yang dipesan. Dan juga skill dan keahlian sangat dituntut agar SI inventory dapat berjalan seusai dengan skemanya dan jumlah 30 orang yang "sangat setuju" dan "setuju" menunjukkan hampir seluruh karyawan bagian gudang memiliki skiil dalam mengoperasikan SI inventory.

Tabel 4.24
Selalu menyelesaikan pekerjaan dan mencatat berapa kali SI Inventory gudang telah menyelesaikan order dalam satu waktu sesuai dengan kuantitas target yang diberikan

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	18	47.37
Setuju	11	28.95
Cukup	9	23.68
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai selalu menyelesaikan pekerjaan dan mencatat berapa kali SI Inventory gudang telah menyelesaikan order dalam satu waktu sesuai dengan kuantitas target yang diberikan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 18 orang (47.37%) menyatakan sangat setuju, 11 orang (28.95%) menyatakan setuju dan 9 orang

lainnya (23.68%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan selalu menyelesaikan pekerjaan dan mencatat berapa kali SI Inventory gudang telah menyelesaikan order dalam satu waktu sesuai dengan kuantitas target yang diberikan. Sebanyak 29 orang selalu berinisiatif untuk mencatat menunjukkan bahwa mereka ingin meningkatkan kualitas kinerjanya dan dengan mencatat setiap order berarti mereka konsisten dengan tangguing jawab yang diberikan oleh atasan dan perusahaan.

Tabel 4.25
Selalu termotivasi untuk menyelesaikan tanggung jawabnya ketika dia menerima order pesanan

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	19	50.00
Setuju	13	34.21
Cukup	6	15.79
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai selalu termotivasi untuk menyelesaikan tanggung jawabnya ketika dia menerima order pesanan. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 19 orang (50.00%) menyatakan sangat setuju, 13 orang (34.21%) menyatakan setuju dan 6 orang lainnya (15.79%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan selalu termotivasi untuk menyelesaikan tanggung jawabnya ketika dia menerima order pesanan dan dengan selalu termotivasi ini menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi terhadap pekerjaannya agar order

tersebut dapat dikerjakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pesanan konsumen.

Tabel 4.26
Kurang memiliki motivasi dalam mengerjakan pekerjaan dan ini dapat mempengaruhi proses order barang dan alur data pada SI Inventory gudang

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	0	0.00
Setuju	0	0.00
Cukup	0	0.00
Tidak setuju	11	28.95
Sangat tidak setuju	27	71.05
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai kurang memiliki motivasi dalam mengerjakan pekerjaan dan ini dapat mempengaruhi proses order barang dan alur data pada SI Inventory gudang. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 11 orang (28.95%) menyatakan tidak setuju dan 27 orang lainnya (71.05%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan memiliki motivasi dalam mengerjakan pekerjaan dan ini dapat mempengaruhi proses order barang dan alur data pada SI Inventory gudang. Dan juga ini menunjukkan bahwa hampir seluruh karyawan selalu memiliki motivasi terhadap pekerjaannya. Dan mereka selalu termotivasi karena ingin mingkatkan kualitas kinerja mereka.

Tabel 4.27
Terkadang gagal untuk mengetahui kesalahan order yang di proses oleh SI Inventory gudang

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	0	0.00
Setuju	0	0.00
Cukup	1	2.63
Tidak setuju	5	13.16
Sangat tidak setuju	32	84.21
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai terkadang gagal untuk mengetahui kesalahan order yang di proses oleh SI Inventory gudang. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 1 orang (2.63%) menyatakan cukup, 5 orang (13.16%) menyatakan tidak setuju dan 32 orang lainnya (84.21%) menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan tidak pernah gagal untuk mengetahui kesalahan order yang di proses oleh SI Inventory gudang. Dan dari tabel diatas 37 orang sangat teliti terhadap setiap order yang mereka kerjakan dan terus memantau setiap order yang diproses oleh SI inventory.

Tabel 4.28
Selalu berinisiatif memantau jumlah barang yang mulai habis di dalam database SI Inventory gudang

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	23	60.53
Setuju	10	26.32
Cukup	5	13.16
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai selalu berinisiatif memantau jumlah barang yang mulai habis di dalam database SI Inventory gudang. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 23 orang (60.53%) menyatakan sangat setuju, 10 orang (26.32%) menyatakan setuju dan 5 orang lainnya (13.16%) menyatakan cukup. 60.53% menunjukkan bahwa hampir setiap karyawan selalu memantau persediaan barang yang mulai habis untuk mencegah terhambatnya proses pemesanan barang jika ada barang yang habis.sehingga konsumen tidak kehabisan barang atau ordernya tidak dikerjakan.

Tabel 4.29
Selalu memeriksa database SI Inventory berdasarkan urutan barang itu masuk ke gudang untuk melakukan restock jumlah barang

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	22	57.89
Setuju	10	26.32
Cukup	6	15.79
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai selalu memeriksa database SI Inventory berdasarkan urutan barang itu masuk ke gudang untuk melakukan restock jumlah barang. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 22 orang (57.89%) menyatakan sangat setuju, 10 orang (26.32%) menyatakan setuju dan 6 orang lainnya (15.79%) menyatakan cukup. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan selalu memeriksa database SI Inventory berdasarkan urutan barang itu masuk ke gudang untuk melakukan restock jumlah

barang agar jumlah barang yang masuk tepat dan proses restock barang dapat segera dilakukan.

Tabel 4.30
Selalu berinisiatif untuk memantau database barang yang tersedia digudang setiap minggu untuk mengatasi stock barang habis (*stock break*)

Tanggapan	f	%
Sangat setuju	24	63.16
Setuju	8	21.05
Cukup	6	15.79
Tidak setuju	0	0.00
Sangat tidak setuju	0	0.00
Total	**38**	**100.00**

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai selalu berinisiatif untuk memantau database barang yang tersedia digudang setiap minggu untuk mengatasi stock barang habis (*stock break*). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 24 orang (63.16%) menyatakan sangat setuju, 8 orang (21.05%) menyatakan setuju dan 6 orang lainnya (15.79%) menyatakan cukup. Ini memunjukkan bahwa hampir seluruh karyawan gudang selalu berinisiatif untuk memantau database barang guna menghindari stock barang habis dan agar ini tidak membuat kinerja mereka dianggap menurun dimata atasan mereka.

Untuk mengetahui tanggapan responden secara keseluruhan untuk variabel Kinerja Karyawan, maka dibuat pengkategorian terlebih dahulu. Berikut ini adalah tabel rekap skor untuk setiap pertanyaan di variabel Kinerja Karyawan.

Tabel 4.31
Akumulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Kinerja Karyawan

No	Pertanyaan	Skor Total	Skor Ideal
1	Mampu mengoperasikan SI Inventory gudang dengan teliti saat bekerja sehingga order dapat terpenuhi dan meningkatkan kualitas kinerja karyawan	161	190
2	Pernah melakukan kesalahan saat mengoperasikan SI Inventory sehingga order dari konsumen tidak terpenuhi dan ini menurunkan kualitas kinerjanya	44	190
3	Selalu mengoperasikan SI Inventory sesuai dengan aturan, standar dan skema dari perusahaan	162	190
4	Selalu memantau jalannya SI Inventory gudang berikut data jumlah ordernya secara tepat	167	190
5	Memiliki skill dan keahlian untuk mengoperasikan SI Inventory, sehingga dia dapat memantau jumlah barang yang dipesan	161	190
6	Selalu menyelesaikan pekerjaan dan mencatat berapa kali SI Inventory gudang telah menyelesaikan order dalam satu waktu sesuai dengan kuantitas target yang diberikan	161	190
7	Selalu termotivasi untuk menyelesaikan tanggung jawabnya ketika dia menerima order pesanan	165	190
8	Kurang memiliki motivasi dalam mengerjakan pekerjaan dan ini dapat mempengaruhi proses order barang dan alur data pada SI Inventory gudang	49	190
9	Terkadang gagal untuk mengetahui kesalahan order yang di proses oleh SI Inventory gudang	45	190
10	Selalu berinisiatif memantau jumlah barang yang mulai habis di dalam database SI Inventory gudang	170	190
11	Selalu memeriksa database SI Inventory berdasarkan urutan barang itu masuk ke gudang untuk melakukan restock jumlah barang	168	190
12	Selalu berinisiatif untuk memantau database barang yang tersedia digudang setiap minggu untuk mengatasi stock barang habis (stock break)	170	190
Total Skor		**1623**	
Persentase Skor		**71,18%**	

Tabel di atas menggambarkan tanggapan responden mengenai variabel Kinerja Karyawan. Berdasarkan hasil pengolahan yang disajikan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa skor total untuk variabel Kinerja Karyawan adalah 1623.

Jumlah skor tersebut dimasukkan ke dalam garis kontinum, yang pengukurannya ditentukan dengan cara :

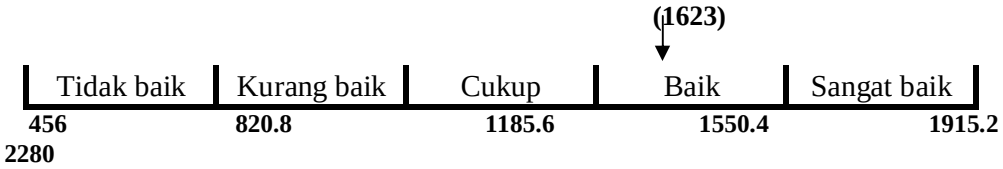
- Nilai Indeks Maksimum = 5 x 12 x 38 = 2280
- Nilai Indeks Minimum = 1 x 12 x 38 = 456
- Jarak Interval = [nilai maksimum - nilai minimum] : 5

  = (2280 – 456) : 5

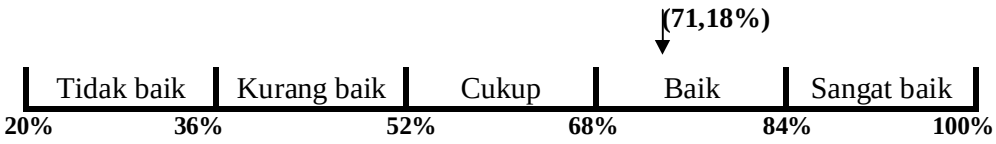
  = 364,8
- Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

  = (1623 : 2280) x 100%

  = 71,18%



Gambar 4.15 Garis Kontinum Variabel Kinerja Karyawan



Gambar 4.16 Garis Kontinum Variabel Kinerja Karyawan

Secara ideal, skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap pertanyaan nomor 1 sampai dengan 12 adalah 2280. Dari perhitungan dalam tabel

menunjukkan nilai yang diperoleh 1623 atau 71,18% dari skor ideal yaitu 2280. Dengan demikian Sistem Informasi Inventory berada pada kategori sangat baik.

4.2 Hasil Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Inventory (X) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) Bagian Gudang Pada PT. Timur Raya Karya Mandiri Cabang Bandung.

4.2.1 Korelasi Pearson

Untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dan Y, maka dilakukan perhitungan korelasi Pearson. Koefisien korelasi menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan Y.

Tabel 4.32
Hasil Perhitungan Variabel X dan Y

No resp	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	32.013	28.912	1,024.801	835.924	925.557
2	29.660	27.777	879.722	771.557	823.866
3	34.518	30.523	1,191.465	931.641	1053.574
4	29.434	22.390	866.347	501.329	659.033
5	31.245	27.019	976.264	730.037	844.221
6	31.119	21.737	968.409	472.490	676.434
7	34.685	30.776	1,203.057	947.186	1067.482
8	32.252	22.215	1,040.201	493.499	716.476
9	28.322	29.164	802.157	850.555	826.002
10	31.115	27.023	968.161	730.259	840.838
11	30.761	25.921	946.256	671.909	797.369
12	33.972	29.876	1,154.085	892.563	1014.935
13	27.855	21.633	775.911	467.975	602.584

14	22.817	22.642	520.630	512.675	516.637
15	32.437	26.218	1,052.182	687.394	850.449
16	33.345	23.402	1,111.908	547.659	780.350
17	29.769	29.634	886.192	878.148	882.161
18	33.115	30.403	1,096.629	924.316	1006.793
19	30.066	29.166	903.960	850.670	876.910
20	36.886	32.801	1,360.607	1075.905	1209.911
21	36.968	26.877	1,366.612	722.386	993.590
22	30.628	27.023	938.069	730.259	827.668
23	30.286	23.776	917.249	565.310	720.090
24	35.943	24.253	1,291.885	588.213	871.724
25	27.131	18.698	736.071	349.628	507.297
26	32.506	28.017	1,056.616	784.975	910.724
27	28.622	17.642	819.219	311.242	504.951
28	33.579	30.375	1,127.545	922.627	1019.953
29	34.825	29.150	1,212.774	849.750	1015.163
30	26.005	30.843	676.242	951.317	802.073
31	34.154	33.308	1,166.486	1109.394	1137.582
32	34.552	30.310	1,193.854	918.686	1047.271
33	28.741	27.806	826.066	773.158	799.174
34	26.063	26.662	679.293	710.870	694.902
35	31.163	29.920	971.105	895.200	932.380
36	34.091	24.711	1,162.170	610.621	842.405
37	32.213	30.546	1,037.673	933.061	983.978
38	36.601	29.394	1,339.647	864.028	1075.868
Jumlah	**1,199.458**	**1,028.546**	**38,247.519**	**28,364.417**	**32,658.375**
Rata-rata	**31.565**	**27.067**	**1,006.514**	**746.432**	**859.431**

Var X & Y: Hasil MSI (Method Succesive Interval)

Dari data yang sudah ditransformasi ke dalam skala interval, didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$\sum X = 1{,}199.458$ $\sum Y = 1{,}028.546$

$\sum X^2 = 38{,}247.519$ $\sum Y^2 = 28{,}364.417$

$\overline{X}$ = 31.565 $\sum XY = 32,658.375$

$\overline{Y}$ = 27.067

Rumus untuk menghitung korelasi pearson adalah :

$$r = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(38)(32,658.375) - (1,199.458)(1,028.546)}{\sqrt{\{(38)(38,247.519) - 1,199.458^2\}\{(38)(28,364.417) - (1,028.546^2)\}}}$$

= 0,428

Untuk dapat menginterpretasi kuatnya suatu hubungan, penulis menggunakan Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2007 : 214) sebagai pedoman :

Tabel 4.33
Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel kriteria kuatnya hubungan dapat kita ketahui bahwa koefisien korelasi sebesar 0,428 termasuk pada kategori sedang. Ini berarti terdapat hubungan yang sedang antara sistem inventory terhadap kinerja

karyawan. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem informasi inventory tidak begitu berpengaruh terhadap kinerja karyawan

4.2.2 Analisis Koefisien Determinasi

Setelah diketahui adanya hubungan antara sistem inventory dengan kinerja karyawan, maka besarnya pengaruh sistem inventory terhadap kinerja karyawan dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi.

Besar koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\ \%$$

dimana:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson

maka:

$KD = (0{,}428)^2 \times 100\ \%$

$= 18.3\%$

Tabel 4.34
Hubungan Antara Sistem Inventory Dengan Kinerja Karyawan

Variabel	Koefisien korelasi	Koefisien Determinasi
X dan Y	0,428	18.3%

Dari tabel di atas dapat kita ketahui besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 18.3%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 18.3% perubahan-

perubahan kinerja karyawan bagian gudang pada PT. Timur Raya Karya Mandiri Cabang Bandung disebabkan oleh sistem inventory. Sedangkan sisanya sebesar 81.7% perubahan yang terjadi pada kinerja karyawan bagian gudang pada PT. Timur Raya Karya Mandiri Cabang Bandung disebabkan oleh faktor lain.

4.2.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Hipotesis :

H_0: $\beta = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara sistem inventory dengan kinerja karyawan)

H_1 : $\beta \neq 0$ (Terdapat hubungan antara sistem inventory dengan kinerja karyawan)

$a = 0,05$

Statistik uji yang digunakan adalah statistik t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_{xy}^{2}}}$$

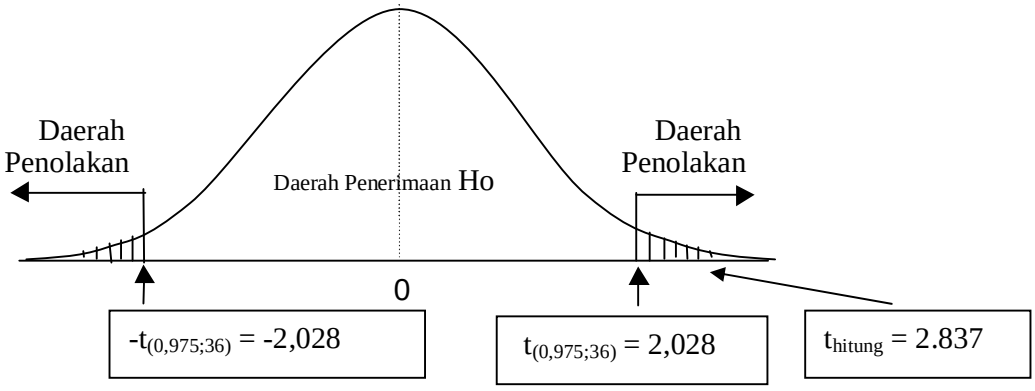
$$= \frac{0,428\sqrt{38 - 2}}{\sqrt{1 - (0,428)^{2}}}$$

$$= 2.837$$

dengan dk = 38 - 2 = 36 dan $a = 0,05$, untuk tes dua sisi. Dalam tabel t didapatkan nilai = 2.028.

Kriteria Uji : Tolak H_0 jika nilai t hitung > t tabel (dk = n-2) atau t hitung < - t tabel (dk = n-2), terima H_0 dalam hal lainnya.

Berdasarkan hasil diatas didapatkan bahwa t hitung (2.837) > -t tabel (2.028). Maka H_0 ditolak.



Gambar 4.17 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Kesimpulan :

Dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau dengan taraf kepercayaan sebesar 95%, Terdapat hubungan antara Sistem Inventory dengan Kinerja Karyawan dengan arah hubungan positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem inventory maka kinerja karyawan akan semakin tinggi.

4.2.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis korelasi hanya dapat memberikan informasi tentang keeratan hubungan antara sistem inventory dengan kinerja karyawan. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem inventory terhadap kinerja karyawan bagian gudang pada PT. Timur Raya Karya Mandiri Cabang Bandung, maka dilakukan analisis pengaruh dengan analisis regresi linear sederhana.

Analisis regresi linear sederhana adalah analisis yang dipergunakan untuk melihat hubungan fungsional antara variabel independent dengan variabel dependentnya. Analisis regresi merupakan analisis pengaruh dengan syarat adanya hubungan kausalitas atau sebab akibat antara variabel independent dengan variabel dependent.

Dari data yang sudah ditransformasi ke dalam skala interval, didapatkan perhitungan sebagai berikut:

$\sum X = 1{,}199.458$ $\sum Y = 1{,}028.546$

$\sum X^2 = 38{,}247.519$ $\sum Y^2 = 28{,}364.417$

$\overline{X} = 31.565$ $\sum XY = 32{,}658.375$

$\overline{Y} = 27.067$

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$a = \overline{Y} - b\overline{X}$

Maka didapatkan hasil perhitungan sebagai berikut:

$$b = \frac{38(32,658.375) - (1,199.458)(1,028.546)}{38(38,247.519) - 1,199.458^2}$$

= 0,498

a = 27.067 – (0,498) (31.565)

= 11.354

Persamaan umum regresi linier sederhana:

$$Y = a + b\,X$$

Persamaan regresi linear sederhana sistem inventory terhadap kinerja karyawan adalah:

$$Y = 11.354 + 0.498\,X$$



Gambar 4.18 Persamaan regresi linear

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan beberapa hal berikut ini:

1. Koefisien regresi di atas bertanda positif yaitu sebesar 0.498. Ini berarti bahwa ada pengaruh positif dari sistem inventory terhadap kinerja karyawan. Pengaruh positif ini menunjukkan semakin tinggi sistem inventory, maka kinerja karyawan akan semakin tinggi.
2. Besarnya perubahan yang terjadi pada kinerja karyawan adalah 0.498. Adanya pengaruh positif dari sistem inventory terhadap kinerja karyawan memberikan indikasi bahwa salah satu faktor yang dapat diperhatikan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah sistem inventory.

Uji b (uji keberartian regresi)

Salah satu tahap yang paling penting dalam melakukan analisis statistik adalah pengujian hipotesis. Hal ini dilakukan sebagai pembuktian secara statistik dengan menggunakan rumus t-student bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari variable X terhadap Y . Hipotesis statistik dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

H_0: $\beta = 0$ (Tidak terdapat pengaruh antara sistem inventory dengan kinerja karyawan)

H_1 : $\beta \neq 0$ (Terdapat pengaruh antara sistem inventory dengan kinerja karyawan)

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis statistika ini menggunakan uji yang dikenal dengan uji t-student. Hasil perhitungan dengan statistik uji t-student dibandingkan dengan nilai t-tabel student dengan derajat bebas n-2 dan tingkat signifikansi sebesar a =5%.

Statistik uji

Statistik uji yang digunakan adalah statistik uji t-student dengan formula sebagai berikut:

$$t = r_{xy}\sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_{xy}^{2}}}$$

Maka didapatkan:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_{xy}^{2}}}$$

$$= \frac{0,428\sqrt{38 - 2}}{\sqrt{1 - (0,428)^{2}}}$$

= 2.837

Pengambilan keputusan

Kriteria pengambilan keputusan merupakan batasan dari nilai tabel dengan memperhatikan derajat bebas (db) dan tingkat signifikansi sehingga dari batasan ini dapat disimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Terima H_0 jika $-t_{-tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Tolak H_0 jika $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} atau $t_{hitung} < -t_{-tabel}$

Nilai t tabel diperoleh dari tabel t-student dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan derajat bebas sebesar 36 (n-2). Dari tabel t-student diperoleh nilai t tabel sebesar 2,028. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t hitung. Dari hasil perhitungan, ternyata diperoleh nilai t hitung sebesar 2.837. Nilai t

hitung (2.837) lebih besar daripada t tabel (2,028) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara Sistem Inventory terhadap Kinerja Karyawan bagian gudang pada PT. Timur Raya Karya Mandiri Cabang Bandung.